

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan bidang bisnis semakin pesat sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat menyediakan kebutuhan konsumen. Jika perusahaan menyediakan berbagai macam jenis produk dengan jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumen, maka memerlukan adanya sistem penyimpanan barang yang baik agar memudahkan dalam penyimpanan, pengambilan dan pengawasan barang di gudang. Untuk membuat sistem penyimpanan barang yang baik bukan hal yang mudah karena harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti jenis barang yang *fast moving*, karakteristik barang, alat penyimpanan, alat *material handling*, dan lebar gang.

PT X adalah perusahaan yang bergerak sebagai distributor berbagai macam jenis lampu hemat energi (LED) yang terletak di kota Bandung. Jenis lampu LED yang ditawarkan antara lain lampu *bulb*, *downlight*, *led strip*, *spotlight*, lampu penerangan jalan umum (*street light*), *tube light*, *ceiling* dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan, setiap barang datang dari *supplier* langsung ditempatkan pada *line transit* untuk dilakukan pendataan barang, kemudian barang tersebut dipindahkan dari *line transit* ke rak penyimpanan yang sudah disediakan. Rak saat ini yang digunakan merupakan rak yang terdiri dari 2 level penyimpanan tetapi perusahaan saat ini menggunakan hingga level 3. Sistem penyimpanan saat ini memiliki kebijakan penyimpanan pada setiap level hanya boleh ditempatkan oleh satu produk yang memiliki jenis yang sama, dan metode penyimpanan antar levelnya menggunakan metode *random storage* sehingga tata letak setiap levelnya dapat berubah-ubah setiap kedatangan barang, dan barang yang memiliki jenis yang sama ditempatkan pada level berbeda yang berjauhan. Hal ini terjadi karena tidak ada tata letak penyimpanan yang pasti untuk setiap barang. Sistem penyimpanan tersebut dapat menimbulkan pekerja mengalami kesulitan untuk mencari lokasi barang, kesulitan dalam pengawasan, kurang

optimalnya pemanfaatan kapasitas penyimpanan dan kemungkinan terjadinya kerusakan barang akibat dari tidak terambilnya barang dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan wawancara dengan pihak perusahaan, perusahaan juga ingin memperbaiki tata letak gudangnya dalam waktu dekat. Oleh karena itu, penulis ingin membantu pihak perusahaan dengan melakukan penelitian perbaikan tata letak gudang agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, penulis mengidentifikasi bahwa kebijakan sistem penyimpanan barang yang diterapkan oleh perusahaan saat ini perlu memiliki sistem *label* atau *addressing* yang baik dan tata letak gudang yang baik agar tidak menimbulkan kesulitan dalam proses pencarian dan pengawasan barang, dapat mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas penyimpanan, dan dapat meminimasi kerusakan barang akibat tidak terambilnya barang dalam jangka waktu yang lama.

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan dan asumsi dilakukan agar penelitian yang dibahas tidak terlalu luas, sehingga dapat fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti. Batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Batasan

1. Data pembelian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data periode Mei 2016 – April 2018.
2. Data penjualan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data nota penjualan selama 3 bulan.

1.3.2 Asumsi

1. Tidak ada perubahan luas gudang yang ada.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apa kelemahan tata letak gudang yang diterapkan oleh PT X saat ini ?

2. Tata letak gudang seperti apakah yang sebaiknya digunakan oleh PT X ?
3. Apa kelebihan dari tata letak gudang yang diusulkan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat mengetahui tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui kelemahan tata letak gudang yang diterapkan oleh PT X saat ini.
2. Mengusulkan tata letak gudang sebaiknya digunakan oleh PT X.
3. Mengetahui kelebihan tata letak gudang yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun agar dapat memberikan gambaran jelas mengenai penelitian yang telah dilakukan. Sistematika penulisan ini terdiri dari 6 bab yang dimana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang dihadapi oleh PT X, identifikasi masalah, pembatasan dan asumsi masalah, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini, dan sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang menyangkut masalah yang dihadapi dalam penelitian ini dan akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian untuk dapat memberikan usulan terhadap masalah yang dihadapi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah sistematis yang dilakukan penulis agar dapat memberikan usulan terhadap masalah yang dihadapi.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini, berisi data-data perusahaan yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan data metode perusahaan saat ini dan metode yang akan diusulkan. Selain itu, dalam bab ini juga berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan membuat saran untuk perusahaan maupun penelitian berikutnya.

